

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian dengan jenis kualitatif, dengan pendekatan deskriptif kualitatif digunakan. (Perreault & McCarthy, 2006) Jenis Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang berusaha mendapatkan informasi secara menyeluruh, menjawab semua pertanyaan, dan hanya memberikan tanggapan ya atau tidak. Peneliti meminta penjelasan tentang subjek yang akan diteliti.

Caswell (2014) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang mengeksplorasi fenomena sosial dalam konteks ilmiahnya, dengan fokus pada makna yang dihasilkan oleh orang-orang yang terlibat dalam fenomena tersebut.

Menurut definisi lain, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian di mana fokusnya adalah memperoleh pemahaman yang komprehensif dan rinci tentang fenomena yang diteliti, dengan memperhatikan aspek-aspek seperti proses, makna serta pengalaman. (Denzin dan Lincoln 2011)

Penelitian kualitatif juga merupakan jenis penelitian khusus yang tidak mungkin dilakukan secara kuantitatif atau statistik. Ini bersifat induktif dan bertujuan untuk menjelaskan dan mempelajari sikap, keyakinan, aktivitas sosial, peristiwa, dan pemikiran individu dan kelompok. Dengan kata lain, peneliti membiarkan masalah muncul atau mengakses informasi. Data dikumpulkan melalui pengamatan yang teliti, yang mencakup catatan

wawancara yang menyeluruh, deskripsi konteks yang lengkap, dan hasil pemeriksaan dokumen. (Ghony & Almanshur, 2012).

Analisis Produk Arrum Haji dilakukan untuk meningkatkan pemahaman Anda tentang produk Arrum Haji di cabang Kebun Bunga Pegadaian Syariah Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Studi ini dilakukan di PT. Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga yang berlokasi di Jl. A Yani Km 4,5 Kebun Bunga Banjarmasin, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Alasan Pemilihan lokasi ini yaitu bahwa Pegadaian Syariah Cabang kebun bunga Banjarmasin tempatnya begitu strategis karena letaknya dipinggiran jalan A.Yani atau tengah kota Banjarmasin sehingga memudahkan bagi banyak nasabah untuk menemukan nya dan melakukan berbagai transaksi terutama transaksi pembiayaan produk Arrum Haji.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah PT. Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin, yang merupakan pegadaian syariah yang ada di Kota Banjarmasin, adapun yang menjadi objek penelitian adalah Pembiayaan Produk Arrum Haji di PT. Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin.

D. Jenis Data dan Sumber Data

Untuk penelitian ini, kami menggunakan sumber data dan informasi berikut: individu, lingkungan tempat penelitian, dan institusi yang terkait dengan subjek penelitian.

1. Sumber data primer

Sugiono (2016) mendefinisikan data primer sebagai data langsung yang diberikan kepada peneliti atau pengumpul. Selain itu, Sugiono berpendapat bahwa sumber data utama adalah wawancara dengan subjek penelitian baik secara pengamatan langsung maupun secara observasi. Data yang dikumpulkan dari Penelitian ini akan memanfaatkan Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu dan membantu menyelesaikan masalah yang terkait dengan pembiayaan barang Arrum Haji di PT. Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin.

2. Sumber Data Sekunder

Menurut (husein umar, 2013) Data primer adalah data langsung yang diberikan kepada pengumpul atau peneliti. Selain itu, Sugiono berpendapat bahwa sumber data utama adalah wawancara dengan subjek penelitian baik secara pengamatan langsung maupun secara observasi. Data yang dikumpulkan dari Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin akan digunakan dalam ini penelitian. Penelitian ini memberikan bantuan dan kemudahan dalam menyelesaikan masalah yang terkait dengan pembiayaan produk Arrum Haji di PT. Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti memilih dan menggunakan alat bantu, menurut Suharsimi (Arikunto, 2000) selama pekerjaan mereka adalah instrumen pengumpulan data, yang dikumpulkan agar pekerjaan mereka menjadi sistematis dan lebih mudah. Dalam hal ini, salah satu tugas peneliti adalah mengumpulkan data. Pengumpulan data biasanya dimulai dengan mengumpulkan informasi tentang masalah penelitian informasi, yang dapat kita peroleh dari tinjauan literatur yang relevan. Dalam penelitian ini, metode berikut digunakan:

1. Metode interview (wawancara)

Wawancara, menurut Sugiyono (2015), adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk berbagi ide dan informasi melalui pertanyaan dan jawaban, yang dapat digabungkan menjadi kesimpulan atau arti tentang masalah tertentu. Jadi, Dalam wawancara, penanya berbicara bersama orang lain untuk memperoleh informasi atau hasil yang diinginkannya.

2. Metode Dokumentasi

Dokumen adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi yang khusus dari tulisan, wasiat, buku, undang-undang dan sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Mengorganisasi dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar adalah proses yang dikenal sebagai analisis data. Tujuan

dari proses ini adalah untuk menemukan tema dan membuat hipotesis kerja berdasarkan data. (Lexy J.Moleong, 2000). Namun, Sugiyono (2018) menyatakan bahwa analisis data adalah proses menemukan dan mengorganisasikan data yang dikumpulkan dari dokumentasi dan catatan lapangan. Proses ini mencakup mengorganisasikan data ke dalam kategori, membaginya menjadi subset, melakukan sintesis, menyusunnya ke dalam pola, dan menghasilkan kesimpulan yang membuat data mudah dipahami oleh orang lain dan diri sendiri. Hasil analisis data menunjukkan bahwa peneliti menggunakan metode berikut untuk menganalisis data:

1. Reduksi data

Menurut Sugiyono (2018), reduksi data berarti menemukan tema dan pola yang relevan, memilih topik yang relevan, dan memberikan gambaran yang jelas untuk memudahkan proses pengumpulan data selanjutnya. Namun, tujuan reduksi data adalah untuk menyederhanakan, menggabungkan, dan membuang elemen yang tidak perlu, sehingga data dapat digunakan untuk mendapatkan informasi yang bermanfaat dan memudahkan dalam membuat kesimpulan.

2. Triangulasi

Peneliti menguji validitas data penelitian dengan teknik triangulasi selain menggunakan reduksi data untuk menganalisis data. Menurut Moleong (2004), triangulasi merupakan metode pemeriksaan keabsahan yang digunakan untuk membandingkan hasil wawancara dengan subjek penelitian. Ada berbagai cara untuk melakukannya triangulasi, seperti

observasi, wawancara, dan dokumen (Nasution, 2003). Digunakan untuk mengecek dan memperkaya data.

Menurut Murti B (2006), Meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, dan interpretative penelitian adalah tujuan umum triangulasi data. Namun, Menurut Yin RK (2003), pengumpulan data triangulasi membutuhkan pelatihan, wawancara, dan observasi.

3. Menarik kesimpulan

Menurut Sugiyono (2013), Peneliti harus memahami dan menanggapi masalah secara langsung dengan membuat pola pengarah dan konsekuensi setelah kesimpulan, peneliti dapat menemukan secara rinci apakah temuan penelitian sesuai dengan harapan. Sebagai bagian dari proses penarikan kesimpulan ini, Untuk mendukung hasil penelitian sebelumnya, proses ini bertujuan untuk menganalisis dan mengidentifikasi makna dari data saat ini.